

KARYA TULIS ILMIAH

**RIWAYAT POLA ASUH ORANG TUA PADA BALITA YANG
MENGALAMI STUNTING DI PUSKESMAS SUKORAME KOTA KEDIRI**

(DESKRIPTIF)

Diajukan Untuk Penulisan Tugas Akhir Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep.)
Pada Jurusan Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri



Oleh :
DINAR PERMATA
NPM: 22250500330

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU
REPUBLIK INDONESIA KEDIRI 2025**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Oleh :

DINAR PERMATA

NPM : 2225050030

Judul :

**RIWAYAT POLA ASUH ORANG TUA PADA BALITA YANG MENGALAMI
STUNTING DI PUSKESMAS SUKORAME KOTA KEDIRI**

(DESKRIPTIF)

Telah diseminarkan dan disetujui untuk dilanjutkan guna penulisan tugas akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 4 Juli 2025

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIDN. 0714047701

Susi Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIDN. 0709108202

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Oleh :

DINAR PERMATA

NPM : 2225050030

Judul :

**RIWAYAT POLA ASUH ORANG TUA PADA BALITA YANG MENGALAMI
STUNTING DI PUSKESMAS SUKORAME KOTA KEDIRI**

(DESKRIPTIF)

Telah diseminarkan dan disetujui untuk dilanjutkan guna penulisan tugas akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 9 Juli 2025

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes _____
2. Penguji 1 : Endah Tri Wijayanti, M.Kep _____
3. Penguji 2 : Susi Erna Wati, S.Kep.,Ns.,M.Kes _____

Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or

NIDN. 0703098802

HALAMAN PERNYATAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dinar Permata

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 26 Juni 2003

NPM : 2225050030

Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains / Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 4 Juli 2025

Dinar Permata

NPM. 2225050030

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Allah SWT yang telahh memberikan berkah dan pertolongan kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
3. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
4. Endah Tri Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Kepala Program Studi D-III Keperawatan yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
5. Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Susi Erna Wati, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini
7. Dr. Muhammad Fajri Mubassyir, M.H (Kes) selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Kediri yang telah memberikan izin untuk melakukan pengambilan data guna penyusunan karya tulis ilmiah ini

8. Kedua orang tua saya Bapak Henry Susanto dan Ibu Siti Sofiyah yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis sampai akhir dalam proses penulisan penelitian ini.
9. Untuk Adik Ahmad Yusuf Gilang Ramadhan yang selalu mendukung dan menemani penulis dalam proses penulisan penelitian.
10. Seluruh Dosen Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
11. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Peneliti berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kediri, 4 Juli 2025

DINAR PERMATA

NPM : 2225050030

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Allah SWT tidak akan membawa kita sejauh ini hanya untuk gagal di kemudian hari”

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

PERSEMBAHAN :

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan dan rahmat yang telah diberikan kepada peneliti. Selesaiannya penulisan karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari dukungan orang – orang dan do’a restu serta tak bosan – bosannya memberikan semangat. Karya tulis ilmiah ini peneliti persembahkan untuk :

1. Bapak Henry Susanto, terimakasih sudah mengusahakan yang terbaik untuk keluarga, terimakasih sudah mengusahakan apapun untuk peneliti menyelesaikan studinya. Hidup lebih lama lagi ya bapak.
2. Ibu Siti Sofiyah, peneliti ucapkan terimakasih sebesar – besarnya atas segala usaha, doa dan dukungan yang telah diberikan untuk peneliti selama ini, meskipun yang kita pikirkan sering tidak searah. Terimakasih telah memberikan semua cinta kasih dan sayang kepada peneliti, terimakasih karena tidak pernah lelah meberikan nasihat kepada peneliti. Semoga selalu sehat dan panjang umur lebih dari peneliti ya Ibu.
3. Terimakasih para dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri dan khususnya kepada dosen pembimbing Ibu Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes dan Ibu Susi Erna

Wati, S.Kep.,Ns.,M.Kes yang telah membimbing dan mengarahkan dari awal mengerjakan sampai terselesainya karya tulis ilmiah ini.

4. Nenek tercinta, Ibu Siti Aminah terimakasih sudah merawat dan menyayangi peneliti sedari kecil hingga sekarang, terimakasih semua ilmu yan diberikan untuk peneliti, terimakasih karena sudah menjadi ibu kedua untuk peneliti, panjang umur dan sehat selalu ya mbok.
5. Kakek tersayang, Bapak Wariman terimakasih sudah menjadi bapak kedua bagi peneliti, terimakasih semua pelajaran hidup yang diberikan kepada peneliti. Panjang umur, sehat selalu dan jangan lelah menasihati kung.
6. Kepada adikku, Ahmad Yusuf Gilang Ramadhan terimakasih atas doa, dukungan dan semangat yang diberikan untuk peneliti hingga saat ini.
7. Budhe – budheku: Ibu Tutik Nurhayati, Ibu Siti Marfuah terimakasih telah mendukung mengarahkan dan memberikan doa untuk peneliti.
8. Kepada kakak – kakakku: Mohammad Ari Nur Yudha, Sinta Noviani, S.Kep dan Anaya Galuh Nuri Arum, terimakasih selalu mendukung, mengarahkan dan melindungi peneliti sampai saat ini.
9. Kepada seluruh keluarga yang ada di Madiun, khususnya Ibu Mudjiati nenek tersayang terimakasih senantiasa mendoakan dan mendukung peneliti.
10. Kepada seseorang yang belum bisa peneliti tulis dengan jelas namanya. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi bagi peneliti menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini sebagai salah satu bentuk peneliti dalam memantaskan diri. Terimakasih untuk dukungan semangat dan bantuan yang diberikan ke peniliti.

11. Fryda Febryanantasya, terimakasih sudah menjadi sahabat, pendengar dan saudara untuk peneliti ketika peneliti merasa lelah menjalani semua proses. Sehat dan selalu bahagia ya da.
12. Seluruh rekan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, terimakasih untuk seluruh bantuan, waktu, *support* dan kebaikan yang diberikan ke peneliti selama ini.
13. Terakhir tidak lupa, kepada diri sendiri. Dinar Permata, terimakasih karena sudah memilih untuk bertahan, berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi perempuan yang kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup. Bagaimanapun kehidupan selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah.

Akhir kata, peneliti dapat menyadari tanpa Ridho Allah SWT, serta bantuan, dukungan, motivasi dari seluruh pihak KTI ini dapat terselesaikan. Peneliti ucapkan banyak – banyak terimakasih dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian. *Aamiin*.

ABSTRAK

Permata, Dinar. (2025). Riwayat Pola Asuh Orang Tua pada Balita yang Mengalami *Stunting* di Puskesmas Sukorame Kota Kediri. Tugas Akhir, Prodi D-III Keperawatan, FIKS, UN PGRI Kediri.

Pola asuh orang tua berperan penting dalam pembentukan perilaku makan, kebersihan, dan pemenuhan gizi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui riwayat pola asuh orang tua pada balita yang mengalami *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Sampel terdiri 50 orang tua yang memiliki anak usia 24–59 bulan yang mengalami *stunting*, data dikumpulkan melalui kuesioner. Penelitian dilakukan di 5 posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sukorame pada tanggal 2 – 14 Juni 2025.

Hasil penelitian menunjukkan pola asuh paling dominan diterapkan adalah demokratis (46%), dengan mayoritas anak mengalami *stunting* ringan (72%) dan sisanya *stunting* berat (28%). Pola asuh otoriter seluruhnya didapatkan *stunting* berat, sedangkan pola asuh abai dan permisif paling banyak didapatkan *stunting* berat.

Pola asuh demokratis secara teori dianggap ideal karena melibatkan komunikasi dua arah dan pengasuhan yang penuh kasih sayang. Namun dalam praktiknya, belum tentu efektif jika tidak dibarengi dengan pengetahuan gizi, pengawasan konsumsi makanan, dan kepatuhan terhadap pemantauan tumbuh kembang anak. Hal ini menegaskan kualitas pengasuhan tidak hanya ditentukan oleh gaya, tetapi juga oleh substansi dan literasi gizi orang tua.

Edukasi dari puskesmas untuk orang tua mengenai pola asuh yang tepat penting untuk terus ditingkatkan dan dibarengi dengan perbaikan lingkungan, gizi, pelayanan kesehatan yang mudah diakses, terutama di wilayah dengan angka *stunting* yang tinggi.

Kata kunci: *Stunting*, Pola Asuh Orang Tua

ABSTRACT

Permata, Dinar. (2025). Parenting History of Toddlers with Stunting at the Sukorame Health Center, Kediri City. Final Project, D-III Nursing Study Program, FIKS, UN PGRI Kediri.

Parenting patterns play a crucial role in shaping children's eating behaviors, hygiene, and nutritional needs. This study aimed to determine the parenting history of stunted toddlers in the Sukorame Community Health Center, Kediri City

This study used a quantitative method with a descriptive design. The sample consisted of 50 parents who had children aged 24–59 months who experienced stunting, data were collected through questionnaires. The study was conducted at 5 integrated health posts in the Sukorame Health Center working area on June 2–14, 2025.

The results showed that the most dominant parenting pattern applied was democratic (46%), with the majority of children experiencing mild stunting (72%) and the rest severe stunting (28%). Authoritarian parenting patterns were all found to have severe stunting, while neglectful and permissive parenting patterns were the most common to have severe stunting.

Democratic parenting patterns are theoretically considered ideal because they involve two-way communication and loving parenting. However, in practice, it is not necessarily effective if it is not accompanied by nutritional knowledge, supervision of food consumption, and compliance with monitoring child growth and development. This confirms that the quality of parenting is not only determined by style, but also by the substance and nutritional literacy of parents.

Education from community health centers for parents regarding appropriate parenting patterns is important to continue to be improved and accompanied by improvements in the environment, nutrition, and easily accessible health services, especially in areas with high stunting rates.

Keywords: Stunting, Parenting Patterns

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERNYATAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	7

TINJAUAN TEORI	7
2.1 Pola Asuh Orang Tua.....	7
2.1.1 Definisi Pola Asuh Orang Tua.....	7
2.1.2 Tipe Pola Asuh Orang Tua	7
2.1.3 Faktor Faktor Pola Asuh Yang Mempengaruhi Stunting	10
2.2 Konsep Orang Tua.....	11
2.2.1 Definisi Orang Tua	11
2.2.2 Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak	11
2.2.3 Fungsi Pokok Orang Tua	13
2.3 Konsep Stunting	15
2.3.1 Definisi Stunting	15
2.3.2 Etiologi Stunting.....	16
2.3.3 Manifestasi Klinis Stunting	19
2.3.4 Klasifikasi Stunting.....	21
2.3.5 Dampak Stunting	24
2.4 KERANGKA BERPIKIR	27
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Definisi Operasional.....	28
3.3 Instrumen Penelitian.....	29
3.4 Tempat dan Jadwal Penelitian	29
3.5 Subjek Penelitian.....	29
3.6 Prosedur Penelitian.....	30
3.7 Etika Penelitian	31

3.8 Teknik Analisa Data	32
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.2 Karakteristik Responden	35
4.2.1 Data Umum	36
4.2.2 Data Khusus	37
4.3 Pembahasan.....	39
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	42
BAB V.....	43
KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Stunting Berdasarkan Z-Score.....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	28
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	36
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	36
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Stunting.....	37
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Pola Asuh.....	37
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Pola Asuh Dan Klasifikasi Stunting.....	37
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Anak	38
Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner	49
Lampiran 2 Lembar Kisi Kisi Kuesioner	51
Lampiran 3 Lembar Foto Kegiatan	52
Lampiran 4 Surat Permohonan Data Awal Dinas Kesehatan Kota Kediri	53
Lampiran 5 Surat Permohonan Data Awal Puskesmas Sukorame	55
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Kediri.....	57
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Puskesmas Sukorame.....	59
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Kelurahan Bandar Lor.....	60
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Kelurahan Mojoroto.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pola asuh orang tua berperan penting dalam pembentukan perilaku makan, kebersihan, dan pemenuhan gizi anak. Pola asuh yang tidak tepat dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara kebutuhan nutrisi anak dan asupan yang diberikan. Berbagai studi menyebutkan bahwa pola asuh otoriter dan permisif sering dikaitkan dengan masalah gizi pada anak, termasuk stunting (Sari et al., 2022). Orang tua yang kurang memahami pentingnya pemberian makanan bergizi seimbang, waktu pemberian MP-ASI yang tepat, dan praktik pengasuhan yang sehat cenderung memiliki anak yang berisiko lebih tinggi mengalami stunting.

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis yang berlangsung lama, terutama pada periode seribu hari pertama kehidupan, yakni sejak dalam kandungan hingga usia dua tahun. Anak yang mengalami stunting memiliki tinggi badan di bawah standar usianya ($z\text{-score} < -2$ SD berdasarkan standar WHO). Stunting tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik anak, tetapi juga perkembangan otak dan kognitif, yang akan memengaruhi prestasi belajar dan produktivitas di masa depan (Kemenkes RI, 2022).

Pada tahun 2022 sekitar 148,1 juta anak di bawah usia lima tahun mengalami stunting secara global, dengan prevalensi sebesar 22,3%. Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi stunting di Indonesia masih berada pada angka 21,6%, yang berarti 1 dari 5 anak Indonesia mengalami stunting. Meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya,

angka ini masih jauh dari target penurunan stunting nasional sebesar 14% pada tahun 2024.

Di Jawa Timur, prevalensi stunting mencapai 19,2% pada tahun 2022, mengalami penurunan dari 23,5% pada tahun 2021. Meskipun demikian, angka ini masih belum mencapai target nasional yang ditetapkan dalam Renstra 2022 sebesar 18,4% (Pertiwi & Hendrati, 2023). Di Kota Kediri mencatat 771 kasus balita stunting per Desember 2023, mengalami penurunan sebanyak 170 balita dibandingkan dengan 941 kasus pada tahun 2022 (Yustikarinda, 2024). Di Puskesmas Sukorame sendiri mencatat 112 kasus balita stunting per April 2025, ini menjadi alasan untuk penulis melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

Pola asuh orang tua, khususnya ibu sebagai pengasuh utama, memainkan peran penting dalam proses tumbuh kembang anak. Pola asuh yang tepat dapat menunjang pemenuhan kebutuhan gizi, kesehatan, dan stimulasi anak secara optimal. Sebaliknya, pola asuh yang kurang tepat seperti kurangnya pemahaman tentang gizi, keterlambatan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI), serta minimnya perhatian terhadap kebersihan dan kesehatan anak dapat menjadi salah satu faktor penyebab stunting. Selain itu, aspek psikososial seperti interaksi emosional, stimulasi perkembangan, dan dukungan lingkungan juga merupakan bagian integral dari pola asuh yang sehat. Dalam banyak kasus, stunting bukan hanya disebabkan oleh kemiskinan atau kurangnya makanan, tetapi juga oleh rendahnya literasi pengasuhan dan pemahaman orang tua terhadap kebutuhan dasar anak (Fitri et al., 2023).

Secara jangka panjang, dampak stunting yang dipicu oleh pola asuh yang salah tidak hanya membebani keluarga secara individu, tetapi juga berdampak pada pembangunan nasional. Stunting mengakibatkan terjadinya generasi yang kurang optimal secara fisik maupun intelektual, sehingga menghambat kemajuan suatu bangsa. Penting bagi setiap keluarga untuk memahami bahwa peran orang tua tidak hanya sebatas memenuhi kebutuhan dasar anak, tetapi juga mencakup pemenuhan gizi seimbang, kasih sayang, stimulasi, serta menjaga lingkungan yang sehat dan bersih.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan status gizi anak, khususnya dalam kejadian stunting. Pratiwi et al. (2021) menemukan bahwa balita yang diasuh dengan pola asuh demokratis memiliki risiko stunting yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan anak-anak yang diasuh secara permisif dan otoriter. Dalam penelitian tersebut, sebanyak 80% anak dengan orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis tidak mengalami stunting, sedangkan anak yang diasuh secara permisif dan otoriter cenderung mengalami gangguan pertumbuhan.

Salah satu program pemerintah yang menonjol adalah pendidikan pengasuhan melalui posyandu dan kelas ibu hamil atau kelas balita, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam memberikan pengasuhan yang tepat. Di dalamnya, para orang tua diberikan edukasi mengenai pentingnya gizi seimbang, pemberian ASI eksklusif, MP-ASI yang sesuai usia, praktik pemberian makan responsif, serta pentingnya kebersihan dan sanitasi dalam mencegah penyakit penyerta yang berkontribusi terhadap stunting. Pemerintah juga mendorong keterlibatan kader posyandu, tenaga kesehatan, dan

tokoh masyarakat dalam memberikan edukasi yang berkelanjutan kepada keluarga-keluarga berisiko tinggi.

Selain itu, melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), pemerintah meluncurkan program Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting yang melibatkan Tim Pendamping Keluarga (TPK). Tim ini terdiri dari bidan, kader PKK, dan kader KB yang melakukan kunjungan langsung ke rumah keluarga sasaran untuk memberikan pendampingan dalam praktik pengasuhan, pemantauan pertumbuhan anak, hingga penyuluhan gizi dan kesehatan lingkungan. Pemerintah juga memperluas jangkauan program PKH (Program Keluarga Harapan) yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada keluarga kurang mampu dengan syarat mengikuti layanan kesehatan dan pendidikan, termasuk kepatuhan terhadap program gizi dan pengasuhan anak.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui riwayat pola asuh orang tua pada anak yang mengalami stunting. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pencegahan dan penanganan stunting melalui peningkatan kesadaran dan pemahaman orang tua mengenai pola asuh yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Riwayat Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Yang Mengalami Stunting Di Puskesmas Sukorame Kota Kediri ?"

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran riwayat pola asuh orang tua pada anak yang mengalami stunting di Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini mengembangkan ilmu keperawatan dalam penanganan pola asuh orang tua untuk mencegah stunting.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Puskesmas

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak puskesmas dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan asuhan keperawatan, khususnya dalam menangani permasalahan stunting.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi tambahan serta dasar untuk mengembangkan studi lebih lanjut mengenai berbagai faktor yang berkontribusi terhadap kejadian stunting pada balita, sekaligus menjadi acuan dalam perencanaan intervensi keperawatan.

3. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting.

4. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran orang tua dan masyarakat tentang pentingnya pola asuh yang tepat dalam mencegah stunting serta mendorong keterlibatan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Syafei, Anselma S. Kartini Karang, Rafif Dhia Permana, Mizan Hafidh Al-Hamdy. (2025). *Penyuluhan Stunting dan Anemia pada Remaja di Wilayah Binaan Desa Masyarakat (BINDESMAS)*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju.
- Ade Putra Tupu Djoru, Sri Yulianto. (2025) *Pendekatan Machine Learning untuk Deteksi Stunting pada Balita Menggunakan K-Nearest Neighbors*, Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi).
- Aizah, S. (2020). *Hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian anak usia 4–6 tahun di TK Melati Dharma Wanita Mojoroto Kediri* [Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri]. Jurnal Akper UNP Kediri.
<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akper/article/view/15377/1872>
- Arifudin, M. (2023). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*. Khirani: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 3(1), 1–10.
- BKKBN. (2022). *Pedoman Pelaksanaan Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Christiana, I., Nazmi, A., & Anisa, F. (2025). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24–59 Bulan di Desa Abang*. Jurnal Kesehatan Tambusai, 6(1), 109–115.
- Fitria, P., Handayani, A. T. W., & Yani, R. W. E. (2023). *Gambaran Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat Kejadian Stunting di Desa Ajung dan Glagahwero Kecamatan Kalisat*. Stomatognatic.
<https://doi.org/10.19184/stoma.v20i1.38590>
- Gandana, G., Mulyana, E. H., & Rosmeilani, R. (2023). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini*. JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education), 7(1), 145–150. [ResearchGate+1Semantic Scholar+1](#)

- Hapsari, L. P., & Anindyajati, G. (2020). *Pengaruh Pola Asuh terhadap Kejadian Stunting pada Balita*. Jurnal Ilmu Kesehatan Anak, 5(1), 22–28.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Buku Saku Pemantauan Gizi Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Buku Saku Pemantauan Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif dalam Penurunan Stunting*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Laporan Status Gizi Balita di Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khoiriyah, H., Ismarwati, & Wantonoro. (2024). *Analisis Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 15(1), 106–120.
- Lasunte, A., & Adu, S. N. (2023). *Hubungan Pola Asuh Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 24–59 Bulan di Wilayah Kerja*. MAHESA: Malahayati Health Student Journal, 4(11), 4820–4827.
- Melisa, F., Nirmala G., F., & Harleli, H. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Pola Makan dan Pola Asuh terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo*. Jurnal Gizi dan Kesehatan Indonesia.
- Netty Dyah Kurniasari, Emy Susanti, Yuyun WI Surya. (2022). *Women in Health Communication The Role of Family Assistance Teams (TPK) in Accelerating Stunting Reduction in East Java*, Media Gizi Indonesia.
- Ni Putu Meilisa Erlina Kusuma Dewi. (2022). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24–59 Bulan di Puskesmas Banjar II*. Skripsi, ITEKES Bali. [Afiasi UNWIR+5Scribd+5Scribd+5](#)

- Numan, M. (2020). *Parental Behavior: Descriptions, Terms, and Definitions*. <https://doi.org/10.1093/OSO/9780190848675.003.0002>
- Nuraeni, S. P., Herliana, L., & Patimah, S. (2022). *Hubungan Pola Asuh Ibu terhadap Derajat Stunting pada Balita Usia 24–59 Bulan di Desa Tanjungsari*. *Jurnal Kesehatan*, 3, 293–311.
- Pratiwi, S. R., Lestari, T. Y., & Rahmawati, N. (2021). *Pola Asuh Orang Tua dan Kejadian Stunting pada Balita*. *Jurnal Gizi Indonesia*, 9(2), 112–120.
- Puspita, S., & Aryani, H. P. (2023). *Pola Asuh Orang Tua terhadap Pertumbuhan Anak Balita*. *Jurnal Kesehatan Anak*, 2(1), 92–99.
- Rahmawati, S. R. (2020). *Konsep Perkembangan Anak Usia Dini*. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 1–9.
- Sri Hendrawati, Firla Husnul K.H, Witdiawati Witdiawati. (2025). *Knowledge of mother toddlers about stunting*, *Riset Informasi Kesehatan*.
- Sukatin, S., Mutaqin, K., Astuti, P., Widiyansih, W., & Putri, Y. (2023). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)* <https://doi.org/10.54066/jupendis.v1i3.492>
- UNICEF Indonesia. (2020). *Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting*. Tersedia di: <https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/strategi-nasional-penurunan-stunting>
- UNICEF. (2022). *The State of the World's Children 2022: Ensuring a Safe and Nutritious Future*. New York: UNICEF.
- UNICEF. (2023). *Stunting: A global nutrition crisis*. Retrieved from <https://www.unicef.org/nutrition/stunting>
- Victora, C. G., Adair, L., Fall, C., et al. (2020). *Maternal and Child Undernutrition: Consequences for Adult Health and Human Capital*. *The Lancet*, 382(9904), 137-152.
- WHO. (2020). *Levels and trends in child malnutrition*. Retrieved from <https://www.who.int/publications>

Zumroh Hasanah, Dessy Amelia, Alifia Candra Puriastuti, Desiana Merawati, Aisyah Nur Fadilah. (2025). *Upaya Cegah Stunting Sedari Dini Menggunakan E-Book “Dietary Patterns: Prevent Stunting” Pada Santriwati Remaja di Surabaya*, Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)